

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, profesi auditor menjadi salah satu profesi yang sangat penting dalam menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan. Auditor memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan bebas dari kesalahan. Namun minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor sering kali dipengaruhi sebagai faktor, termasuk motivasi diri, kepribadian, pengakuan profesional dan pelatihan profesional. Pengaruh motivasi diri, kepribadian, pengakuan profesional dan pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor merupakan topik yang relevan dalam konteks perkembangan dunia profesi akuntansi saat ini. Profesi auditor memegang peranan penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang memberikan kontribusi atas kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Perkembangan di sektor bisnis menciptakan peluang yang semakin luas untuk berbagai jenis pekerjaan bagi seluruh tenaga kerja, termasuk di dalamnya sarjana ekonomi dengan spesialisasi akuntansi dari universitas negeri maupun swasta. Untuk dapat bersaing di pasar kerja, pendidikan akuntansi harus mendapatkan dukungan yang memadai agar dapat melahirkan lulusan yang berkualitas dan mahasiswa lulusan akuntansi mampu memilih karir yang baik (Iftinan, 2021).

Berdasarkan Direktori Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) tahun 2025 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per 21 Januari 2025, data spesifik jumlah akuntan publik aktif di kota Tanjungpinang belum mencantumkan secara eksplisit dalam cuplikan dokumen yang diperoleh. Namun, diketahui bahwa secara nasional terdapat 1.646 anggota biasa (akuntan publik) dan 687 kantor akuntan publik di seluruh Indonesia yang terdaftar secara resmi. Untuk data rinci perwilayah/kota seperti Tanjungpinang, biasanya dapat diperoleh langsung dari direktori IAPI atau Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan RI yang menyediakan daftar kantor akuntan publik aktif secara regional (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2025).

Pada kenyataannya, minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor masih relative rendah di beberapa institusi pendidikan. Minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi auditor dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama motivasi, kebutuhan, pengakuan profesional, penghargaan finansial, personalitas audit, tren sosial dan pelatihan profesional dilingkungan sekitar. Motivasi pribadi dapat menjadi pendorong yang paling utama dalam membangkitkan minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor. Motivasi ini meliputi aspek karir, ekonomi, sosial, dan prestasi gelar akademik yang memberikan dorongan kuat kepada mahasiswa dalam mengikuti ujian profesi dan berkarir di bidang audit (Pardanawati, 2021).

Berdasarkan beberapa pilihan karir dalam dunia akuntansi, lulusan akuntansi memiliki banyak opsi untuk memilih profesi yang akan dikejar di masa depan. Dalam memastikan bahwa pilihan karir yang diambil tepat dan sesuai, setiap

lulusan akuntansi pasti mempertimbangkan berbagai faktor. Salah satu pilihan yang sering dipertimbangkan adalah karir menjadi seorang auditor (Napitupu et al., 2023 dalam (Wijayanti, 2025).

Menurut penelitian Kusumawardani (2022) Motivasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Vareza dan Susilowati (2021) bahwa motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor. Berbeda dengan penelitian Mubarak (2025) Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai auditor.

Salah satu hal yang dipertimbangkan mahasiswa ketika mengambil keputusan pekerjaan mereka adalah sifat kepribadian yang dimiliki. Menurut Penelitian yang dilakukan Handoko (2024) bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Berbeda dengan anggapan tersebut, penelitian yang dilakukan Laksmi et al., (2019), memiliki hasil temuan bahwa kepribadian mahasiswa akuntansi tidak berperan dalam keputusan mereka untuk menjadi seorang auditor.

Berdasarkan penelitian terdahulu Wijayanti (2025) membuktikan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor di Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Jesica, (2023) pengakuan profesional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Febrihansyah (2023) pengakuan profesional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Menurut penelitian yang dilakukan Puspitasari et al. (2020) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik. Sejalan dengan penelitian Devianti (2023) pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Fenomena yang terjadi pada minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor merupakan topik yang menarik dan relevan untuk diteliti, mengingat adanya berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan karier mereka. Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor, padahal kebutuhan auditor di dunia kerja terus meningkat, menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan pasar dan minat mahasiswa. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh faktor motivasi diri, kepribadian, pengakuan profesional, dan pengetahuan akuntansi.

Dalam konteks ini, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengeksplorasi kembali judul ini dengan fokus pada objek penelitian yakni mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi di Tanjungpinang, mengingat bahwa mereka adalah individu yang akan mengambil keputusan terkait pilihan karir. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami apakah keyakinan mahasiswa terkait motivasi diri, kepribadian, pengakuan profesional serta pengetahuan akuntansi, memengaruhi kemampuan mereka dalam menentukan pilihan sebagai auditor.

Diharapkan, penelitian ini dapat mengisi celah yang ada dalam penelitian sebelumnya dan memberikan dukungan kepada mahasiswa akuntansi dalam proses pemilihan karir mereka. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi diri, Kepribadian, Pengakuan Profesional Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor masih rendah.
2. Terdapat ketidakseimbangan antara kebutuhan auditor dan minat mahasiswa.
3. Hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa belum konsisten.
4. Belum diketahui faktor dominan yang mempengaruhi minat masih di Tanjungpinang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada minat profesi auditor dan faktor - faktor yang dapat mempengaruhi yaitu motivasi diri, kepribadian, pengakuan profesional dan pengetahuan akuntansi.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada ruang lingkup mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2022-2024 di Tanjungpinang.
3. Mahasiswa akuntansi di Tanjungpinang yang sedang menempuh atau telah menempuh mata kuliah auditing dalam memilih karir sebagai auditor, baik auditor internal, maupun eksternal, tanpa membedakan secara spesifik jenis auditor.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah motivasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor?
2. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi auditor, seperti motivasi diri, kepribadian, pengakuan profesional dan pengetahuan akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini turut memperkaya kajian di bidang akuntansi dan sumber daya manusia, khususnya terkait dengan aspek motivasi diri, kepribadian, pengakuan profesional dan pengetahuan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan pilihan karir mereka, serta memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa menjadi auditor.

1.7 Sistematis Penulisan

Proposal ini terbagi atas tiga bab, dimana masing-masing bab terbagi atas sub-bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang Masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, Pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini merupakan objek dan ruang lingkup penelitian, Metode penelitian, Metode Pengumpulan, Operasionalisasi Variabel Penelitian, Metode Penentuan Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan empiris melalui analisis data dan pengujian hipotesis. Hasil tersebut kemudian didiskusikan secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bagian akhir ini merangkum kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian, memaparkan keterbatasan studi yang ada, serta memberikan rekomendasi konstruktif bagi pihak-pihak terkait maupun peneliti selanjutnya.

